

Abstrak

Moch Ihza Rizal Bahari. 17.05.411.00102. Gambaran Resiliensi Perajin Batik Gentongan Madura di Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Akhir tahun 2019 lalu, dunia dikejutkan dengan wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dengan semakin meluasnya wabah tersebut, menyebabkan dunia usaha juga ikut terdampak. Dunia usaha yang terdampak, salah satunya adalah usaha batik. Batik sebagai kerajinan yang diakui *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai warisan turun temurun dari nenek moyang dari Indonesia ini juga terdampak dari mewabahnya Covid-19. Perajin batik yang terdampak Covid-19 salah satunya adalah perajin batik *gentongan*. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana gambaran resiliensi perempuan perajin batik *gentongan* selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah IPA. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik di antaranya: 1) Perajin batik *gentongan*; 2) Tinggal di Desa Paseseh, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Partisipan penelitian dalam penelitian ini sebanyak 2 orang perempuan perajin batik *gentongan*. Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun analisis data yang digunakan adalah IPA. Hasil penelitian menemukan perempuan perajin batik *gentongan* cukup tangguh di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: resiliensi, fenomenologis, batik *gentongan*, Covid-19

Abstract

Moch Ihza Rizal Bahari. 17.05.411.00102. An Overview of the Resilience of Madurese Gentongan Batik Craftsmen during the Covid-19 Pandemic. Psychology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2022.

At the end of 2019, the world was shocked by the outbreak of Coronavirus Disease (Covid-19). Be the spread of the epidemic, the business world has also been affected. The affected business world, one of which is the batik business. Batik is a craft recognized by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) as a hereditary heritage from Indonesia ancestors that was also affected by the Covid-19 outbreak. One of the batik artisans affected by Covid-19 is the gentongan batik crafter. The purpose of this study is to find out how the resilience of women batik gentongan craftsmen during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative research method. The approach used in the study IPA. The sampling technique used purposive sampling with the characteristics, namely: 1) Gentongan batik craftsmen; 2) Lives in Paseseh Village, Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency. Research participants in this study were 2 women who are batik gentongan craftsmen. The study used semi-structured interview to collect the data. The data analysis used is IPA. The results of the study found that women who crafted batik gentongan were quite tough during the Covid-19 pandemic.

Keywords: resilience, phenomenology, gentongan batik, Covid-19